

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Pelaksanaan Pra Tindakan

Peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung pada tanggal 26 Februari 2016 dan bertemu secara langsung dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Kamim Tohari. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan rencana untuk mengadakan penelitian di madrasah tersebut. Kepala madrasah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan berharap agar penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi praktek pembelajaran di madrasah tersebut. Selanjutnya Bapak Kepala Madrasah menyarankan agar peneliti menemui guru IPA kelas IV untuk membicarakan keperluan peneliti dan langkah-langkah selanjutnya.

Langkah selanjutnya, sesuai saran dari Kepala Madrasah peneliti langsung menemui guru IPA kelas IV yang pada hari itu beliau juga hadir di madrasah. Pada pertemuan itu peneliti mengutarakan maksud dan tujuan diadakan penelitian serta sekaligus melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran IPA, serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Observasi awal dilakukan melalui pengamatan secara langsung, yaitu pada saat pendidik mengajar IPA di kelas IV. Dari hasil observasi awal ini dapat

diketahui bahwa pada saat pembelajaran IPA berlangsung peserta didik terlihat pasif dan kurang bersemangat, hal ini karena metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Juwadi peneliti memperoleh keterangan dari beliau bahwa pada pembelajaran IPA masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan pada mata pembelajaran IPA yaitu ≥ 75 . Kutipan wawancara antara peneliti dan guru IPA kelas IV adalah sebagai berikut:¹

- Peneliti : “Bagaimana keadaan kelas IV saat pembelajaran berlangsung utamanya pada pelajaran IPA?”
- Pendidik : “Secara umum peserta didik pada kelas IV ini termasuk peserta didik yang ramai, sehingga guru harus mampu mengendalikan kelas agar peserta didik mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.”
- Peneliti : “Metode pembelajaran apa yang sering digunakan guru ketika pembelajaran IV?”
- Pendidik : “Ceramah, diskusi, penugasan.”
- Peneliti : “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV pada pelajaran IPA?”
- Pendidik : “Hasil belajar peserta didik ada yang meningkat ada juga yang menurun, sebenarnya materi sudah tersampaikan namun dalam mengerjakan soal peserta didik ada juga yang belum tepat. Bahkan kadang juga banyak peserta didik yang hasil belajarnya kurang dari KKM.”

Berdasarkan hal di atas, peneliti akan mencoba melaksanakan pembelajaran di kelas IV dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri pada materi

¹ Hasil Wawancara dengan Pak Juwadi. Guru Mata Pelajaran IPA MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung, Pada Tanggal 26 Februari 2016.

perubahan fisik terhadap lingkungan daratan. Dari data peserta didik yang telah diterima, peneliti akan membentuk beberapa kelompok belajar.

Peneliti juga berkonsultasi dengan guru pengampu tentang penelitian yang akan dilakukan serta karakter peserta didik yang ada di kelas IV tersebut. Peneliti juga berdiskusi mengenai jumlah peserta didik yang ada, kondisi peserta didik dan latar belakang peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas IV cukup besar yaitu 35 peserta didik, peserta didik laki-laki 19 anak dan peserta didik perempuan 16 anak. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya kemampuan peserta didik sangat heterogen dilihat dari nilai tes sebelumnya.

Pada kesempatan itu pula peneliti menanyakan kepada Bapak Juwadi tentang jadwal pelajaran IPA di kelas IV. Beliau menjelaskan bahwa pelajaran IPA diajarkan pada hari Senin dan Sabtu jam ketiga dan keempat, 35 menit untuk setiap jam pelajaran. Peneliti menyampaikan bahwa akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan dua orang pengamat peneliti. Pengamat tersebut adalah guru bidang studi IPA kelas IV MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung dan teman sejawat dari IAIN Tulungagung Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Peneliti menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktifitas peneliti dan peserta didik apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan menggunakan lembar observasi sebagaimana ditunjukkan dalam lampiran. Peneliti juga menyampaikan bahwa peneliti tersebut akan dilakukan beberapa siklus jika pada Siklus I peneliti belum melihat peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif

Gendingan Tulungagung. Setiap akhir siklus juga akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan peserta didik kelas IV.

Sesuai dengan rencana kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran IPA kelas IV, pada hari Rabu 06 April 2016 peneliti memasuki kelas IV untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas IV yang dijadikan subyek penelitian. Pada hari Senin 11 April 2016 peneliti mengadakan tes awal (*pre test*) materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Tes awal tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung.

Pada hari Sabtu, 16 April 2016 peneliti mengadakan siklus yang pertama. Soal *pre test* berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan jumlah soal sebanyak 10 butir. Setelah mengetahui hasil dari tes awal (*pre test*) yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal (*pre test*), skor tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil *pre test* peserta didik

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	2	3	4
1	Abdur Rohman Al Fauzan	70	0
2	Affanfy Qoirul Nizam	60	0
3	Aisyah Sahidu Santami	80	1
4	Bika Fadhilatur Ramadhani	10	0
5	Cenda Seih Maharani Al-Karim	40	0

1	2	3	4
6	Cesilia Indriasari	30	0
7	Damar Ichsan Abdillah	70	0
8	Dina Zuniati	60	0
9	Dwi Oktavia	30	0
10	Elsa Khusniyatul Hidayah	30	0
11	Fitriyanatul Muthadi'in	20	0
12	Hanifa Asrila Putri	50	0
13	Ilham Rafiqi A'la	30	0
14	Ita Mufida Ayu Laksmi	50	0
15	Laila Zahrotun Nisa	30	0
16	Lanang Adnanta Irasyddin	80	1
17	Moch Ardiansyah Saputra	20	0
18	Moch Bagus Nadza	50	0
19	Mochamad Satrio Utomo	40	0
20	Moh. Agung Pamuji	10	0
21	Moh. Alfin Rizki Abdilah	50	0
22	Moh. Dzakwan Syam Abdul Ghani	50	0
23	M. Hatta Amirudin	40	0
24	Moh. Syifaul 'Uyun	50	0
25	Muhammad Anjar Saputra	40	0
26	Muhammad Farid Nasuha	20	0
27	Muhammad Nurul Ghofar	30	0
28	Muhammad Sirojudin Abdullah	40	0
29	Muhammad Sunu Ibrahim	40	0
30	Sitatur Roviah	60	0
31	Tsabattina Rahmania Warti	50	0
32	Vasha Aulia Rahmadhani Sucipto	50	0
33	Ayu Herlis Setia Ningrum	10	0
34	Delfa Ainul Zulfianda	70	0
35	Affifah Rofi'ud Darojah	80	1
Rata-Rata		44	
% Ketuntasan Peserta Didik			8,57 %

Keterangan

Tuntas : 1

Belum tuntas : 0

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari Persentase siswa yang tuntas yaitu:

$$S = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

$$S = \frac{3}{35} \times 100\% = 8,6\%$$

Keterangan:

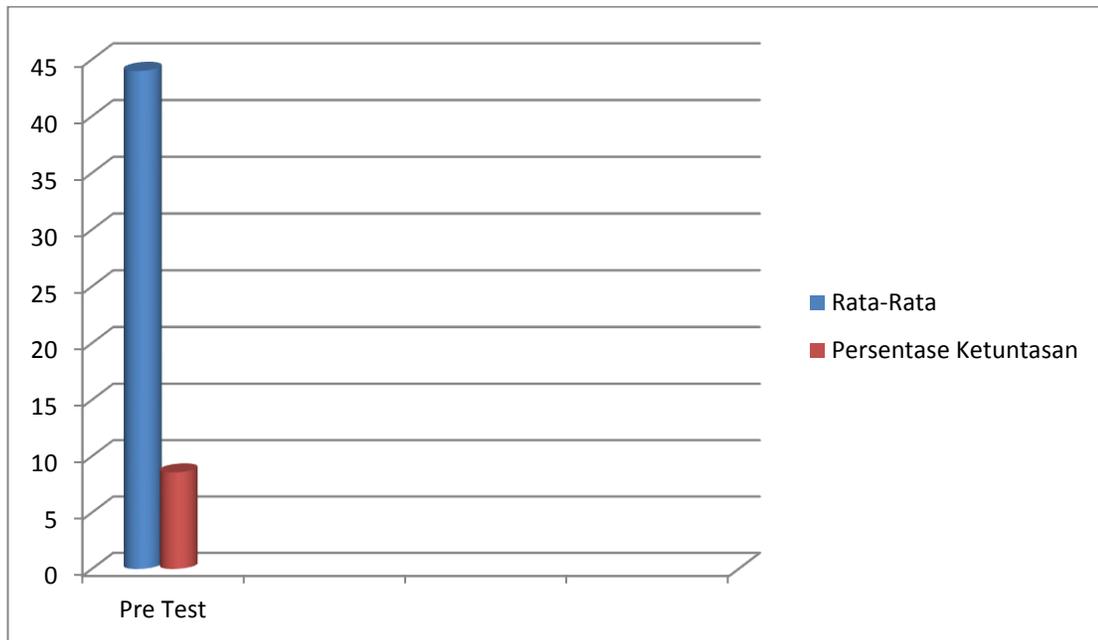
S : Persentase nilai yang dicari

JT : Jumlah peserta didik yang tuntas

JS : Jumlah peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan Tetap

Dari hasil *pre test* peserta didik kelas IV MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung tersebut dapat diketahui bahwa Persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar hanya 8,6% (sebanyak 3 peserta didik) dan yang tidak mencapai ketuntasan belajar 91,4% (sebanyak 32 peserta didik) dari jumlah seluruh siswa yaitu 35. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik terhadap daratan masih sangat rendah.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada *Pre Test*

Dilihat dari hasil tersebut kemudian peneliti mencoba melakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV mata pelajaran IPA MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung pokok bahasan perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

2. Paparan data pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara jelas masing-masing tindakan akan diuraikan sebagai berikut:

a. Paparan data siklus I

1) Perencanaan

Siklus I dalam penelitian ini direncanakan dalam satu kali pertemuan yang masing-masing memerlukan waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran) dengan materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Dalam tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan materi pembelajaran IPA pokok bahasan perubahan lingkungan fisik terhadap daratan
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan.
- c) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- d) Menyiapkan lembar kerja kelompok.
- e) Menyusun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi peneliti, lembar observasi peserta didik, pedoman wawancara, dan format catatan lapangan.
- f) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru IPA kelas IV mengenai pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 April 2016. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pendidik pembelajaran IPA sebagai pengamat yang mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar

observasi yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Pengamat mengamati aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar peserta didik. Tahapan dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran inkuiri dipaparkan sebagai berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Peneliti mengucapkan salam dilanjutkan dengan bacaan doa dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakilinya.
- (2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen peserta didik, sementara siswa menjawab absensi sesuai dengan namanya.
- (3) Peneliti mengadakan apersepsi dengan cara menanyakan tentang materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
- (4) Peneliti menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti melakukan tes lisan kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan.

Berikut ini adalah cuplikan dialog peneliti dengan beberapa siswa :

Peneliti	“Anak-anak Siapa yang tahu apa itu perubahan lingkungan fisik? Coba angkat tangan!
Peserta Didik	“Saya tahu bu....., lingkungannya berubah bentuk.”
Peneliti	“ Lalu apa contohnya perubahan lingkungan fisik itu, siapa yang berani menyebutkannya?”
Peserta Didik	“ Saya bu....., contoh perubahan lingkungan fisik seperti erosi,tanah longsor dan abrasi.”

- (2) Peneliti membagi kelas kedalam 5 kelompok dan membagikan 1 lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok.
- (3) Masing-masing kelompok dibimbing peneliti untuk mengisi lembar kerja yang telah dibagikan.
- (4) Peneliti menuliskan rumusan-rumusan masalah yang telah diajukan oleh masing-masing kelompok mengenai materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
- (5) Peneliti memutar video tentang proses tanah longsor, erosi, abrasi dan korasi.
- (6) Peserta didik memperhatikan video yang telah diputar oleh peneliti.
- (7) Setelah video selesai diputar peneliti membimbing masing-masing kelompok untuk membuat kesimpulan mengenai materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
- (8) Peneliti meminta ketua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali mengenai materi yang telah dipelajari.
- (2) Peserta didik kembali ketempat semula dan mengembalikan tempat duduk masing-masing.
- (3) Guru bersama-sama siswa membaca hamdalah.
- (4) Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Setelah kegiatan selesai, peneliti melanjutkan dengan mengadakan *post test*

I. Postes ini berisi 10 soal dengan format pilihan ganda (*multiple choice*).

3) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh pendidik pembelajaran IPA Bapak Juwadi dan teman sejawat dari IAIN Tulungagung. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.

(a) Hasil observasi siklus I

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	a, b, dan c
	2. Menyampaikan tujuan.	4	a, b, c
	3. Memotivasi peserta didik	3	a dan c
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan siswa	4	a, c, dan d
	2. Meminta peserta didik memahami lembar kerja.	5	Semua muncul
	3. Membantu kelancaran kegiatan berdiskusi.	3	b dan c
	4. Meminta masing-masing kelompok untuk bekerja sama sesuai lembar kerja	4	a, b, dan c
	5. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menemukan konsep.	5	Semua muncul
	6. Meminta peserta didik melaporkan hasil diskusi atau jawaban	4	a, b, dan c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran.	5	Semua muncul
Jumlah skor		41	

Berdasarkan tabel diatas secara umum aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Nilai/skor yang diperoleh dari observasi terhadap aktivitas Guru/peneliti adalah 41. Sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\frac{41}{50} \times 100\% = 82\%$$

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil aktivitas peserta didik pertemuan pertama siklus I

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
Awal	1. Melakukan aktifitas sehari-hari.	5	Semua muncul
	2. Memperhatikan tujuan	4	a, c, d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	5	Semua muncul
Inti	1. Memahami lembar kerja.	5	Semua muncul
	2. Keterlibatan peserta didik dalam kelompok	4	a, c, dan d
	3. Memanfaatkan metode pembelajaran inkuiri	4	b, c, dan d
	4. Melaporkan hasil kerja kelompok.	5	Semua muncul
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran.	5	Semua muncul
Jumlah		37	

Berdasarkan tabel diatas secara umum aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Nilai/skor yang diperoleh dari observasi terhadap aktivitas peserta didik adalah 37. Sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Persentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus I:

$$\frac{41}{50} \times 100\% = 82\%$$

Persentase pengamatan hasil aktivitas peserta didik siklus I:

$$\frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

Selain dari hasil observasi, peneliti juga memperoleh data melalui hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung tetapi tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor pada lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti adalah:

- a) Suasana kelas yang cukup ramai saat peserta didik melakukan kerja kelompok.
- b) Peserta didik senang belajar dalam kelompok.
- c) Peserta didik masih ragu-ragu saat menjelaskan hasil kerja kelompok, ini dilihat dari penjelasan hasil kerja kelompok yang cuma membaca hasilnya.
- d) Peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan peserta didik, diperoleh keterangan bahwa peserta didik masih merasa kesulitan dengan metode yang diterapkan oleh peneliti karena mereka belum terbiasa.

Sedangkan hasil tes pisa siklus 1 lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	2	3	4
1	Abdur Rohman Al Fauzan	100	1
2	Affandy Qoirul Nizam	60	0

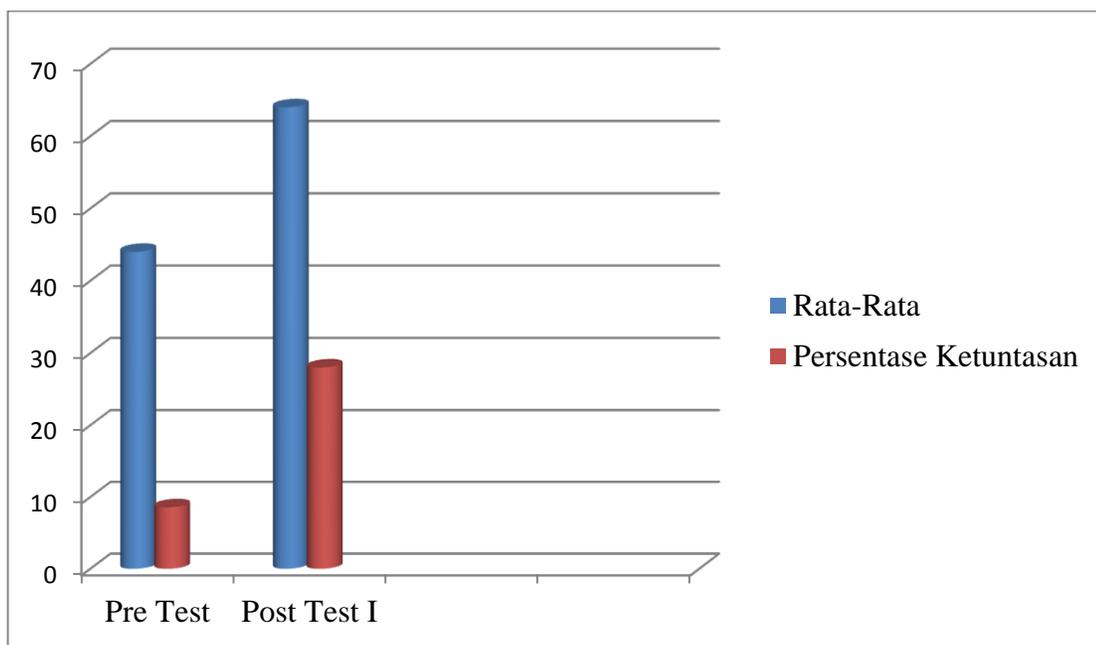
1	2	3	4
3	Aisyah Sahidu Santami	90	1
4	Bika Fadhilatur Ramadhani	30	0
5	Cenda Seih Maharani Al-Karim	60	0
6	Cesilia Indriasari	80	1
7	Damar Ichsan Abdillah	80	1
8	Dina Zuniati	80	1
9	Dwi Oktavia	70	0
10	Elsa Khusniyatul Hidayah	60	0
11	Fitrianatul Muthadi'in	60	0
12	Hanifa Asrila Putri	30	0
13	Ilham Rafiqi A'la	70	0
14	Ita Mufida Ayu Laksmi	60	0
15	Laila Zahrotun Nisa	70	0
16	Lanang Adnanta Irasyddin	70	0
17	Moch Ardiansyah Saputra	50	0
18	Moch Bagus Nadza	10	0
19	Mochamad Satrio Utomo	50	0
20	Moh. Agung Pamuji	30	0
21	Moh. Alfin Rizki Abdilah	60	0
22	Moh. Dzakwan Syam Abdul Ghani	60	0
23	M. Hatta Amirudin	80	1
24	Moh. Syifaul 'Uyun	50	0
25	Muhammad Anjar Saputra	50	0
26	Muhammad Farid Nasuha	50	0
27	Muhammad Nurul Ghofar	90	1
28	Muhammad Sirojudin Abdullah	90	1
29	Muhammad Sunu Ibrahim	80	1
30	Sitatur Roviah	70	0
31	Tsabattina Rahmania Warti	80	1
32	Vasha Aulia Rahmadhani Sucipto	70	0
33	Ayu Herlis Setia Ningrum	40	0
34	Delfa Ainul Zulfianda	60	0
35	Affifah Rofi'ud Darojah	100	0
Rata-Rata		64	
% Ketuntasan Peserta Didik			28,57%

Keterangan

Tuntas : 1

Belum tuntas : 0

Dari hasil nilai tes akhir pada siklus 1 ini bisa dikatakan meningkat karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari pre tes sebelum menggunakan metode inkuiri yaitu 44, Persentase keberhasilannya mencapai 8,57%. Setelah menggunakan metode inkuiri nilai rata-rata siklus I menjadi 64, dan Persentase keberhasilannya mencapai 28,56%.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada *Post Test I*

4) Refleksi siklus I

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan metode inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar

IPA dengan materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan untuk peserta didik kelas IV di MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai acuan perbaikan dalam penyusunan rencana tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Aktifitas peserta didik dalam pembelajaran masih ragu dalam mengemukakan pernyataan maupun pertanyaan.
- b) Tidak semua peserta didik berperan aktif dalam kerja kelompok.
- c) Kegiatan pembelajaran di kelas terdengar ramai karena peneliti masih belum bisa secara maksimal dalam menguasai kelas.
- d) Hasil belajar peserta didik dari tes akhir akhir tindakan yang diberikan oleh peneliti menunjukkan hasil belajar yang belum maksimal, sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Masalah-masalah yang timbul sebagaimana disebutkan di atas, disebabkan oleh faktor-faktor antara lain:

- a) Peserta didik belum terbiasa belajar dengan metode pembelajaran inkuiri yang diterapkan oleh peneliti.
- b) Peserta didik masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka masih menggantungkan pada temannya dalam menyelesaikan soal-soal tes yang diberikan oleh peneliti.

- c) Peserta didik masih enggan mengajukan pertanyaan kepada peneliti berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih terdapat kekurangan baik pada aktivitas peneliti maupun aktivitas peserta didik, hal ini terlihat dengan adanya masalah-masalah yang muncul dan faktor yang menyebabkannya. Oleh karena itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya. Upaya yang dilakukan peneliti di antaranya adalah sebagai berikut:

- (a) Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada peserta didik tentang kemudahan memahami materi melalui metode pembelajaran inkuiri.
- (b) Peneliti berusaha untuk memotivasi peserta didik agar lebih percaya diri dalam menjawab ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.
- (c) Peneliti sangat perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan ekstra pada peserta didik agar peserta didik mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.
- (d) Peneliti harus berupaya untuk mengkondisikan kelas dengan baik
- (e) Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan peserta didik pada pemahaman yang baik pada materi.

b. Paparan data siklus II

1) Perencanaan

Siklus II dalam penelitian ini oleh peneliti direncanakan dalam satu kali pertemuan yang memerlukan waktu 2x35 menit (2 jam pelajaran). Dalam tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan lembar tugas peserta didik sebagai alat diskusi kelompok.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk aktifitas peneliti dan lembar observasi untuk aktifitas peserta didik pada proses pembelajaran.
- e) Menyiapkan alat dan bahan untuk percobaan materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
- f) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru IPA kelas IV mengenai pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 25 April 2016. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti dibantu oleh pendidik pembelajaran IPA sebagai pengamat yang mengamati proses pembelajaran. Pada saat tindakan berlangsung, pengamat melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Pengamat mengamati

aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam rencana tindakan yaitu sebagai berikut:

d) Pendahuluan

- (1) Peneliti mengucapkan salam dilanjutkan dengan bacaan doa dipimpin oleh ketua kelas atau yang mewakilinya.
- (2) Peneliti mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsen peserta didik, sementara siswa menjawab absensi sesuai dengan namanya.
- (3) Peneliti mengadakan apersepsi dengan cara menanyakan tentang materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
- (4) Peneliti menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran

e) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti melakukan tes lisan kepada siswa terkait materi yang akan disampaikan.

Berikut ini adalah cuplikan dialog peneliti dengan beberapa siswa :

Peneliti	“Anak-anak Siapa yang ingat kemari perubahan lingkungan fisik itu apa? Coba angkat tangan!
Peserta Didik	“Saya tahu bu....., lingkungan yang berubah akibat terkikis oleh angin, air, dan gelombang laut.”
Peneliti	“ Lalu apa contohnya perubahan lingkungan fisik itu, siapa yang berani menyebutkannya?”
Peserta Didik	“ Saya bu....., contoh perubahan lingkungan fisik seperti erosi,tanah longsor, korasi dan abrasi.”

- (2) Peneliti membagi kelas kedalam 5 kelompok dan membagikan 1 lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok.
 - (3) Peneliti memberikan masalah-masalah yang memancing peserta didik untuk dijadikan bahan peserta didik menjawab lembar kerja kelompok.
 - (4) Masing-masing kelompok dibimbing peneliti untuk mengisi lembar kerja yang telah dibagikan sesuai.
 - (5) Peneliti menuliskan rumusan-rumusan masalah yang telah diajukan oleh masing-masing kelompok mengenai materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
 - (6) Peneliti memperagakan alat dan bahan yang telah dipersiapkan sebagai pengumpulan data.
 - (7) Peserta didik memperhatikan percobaan yang telah dilakukan oleh peneliti.
 - (8) Setelah percobaan selesai peneliti membimbing masing-masing kelompok untuk membuat kesimpulan mengenai materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
 - (9) Peneliti meminta ketua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- f) Kegiatan Penutup
- (5) Peneliti dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan kembali mengenai materi yang telah dipelajari.
 - (6) Peserta didik kembali ketempat semula dan mengembalikan tempat duduk masing-masing.
 - (7) Guru bersama-sama siswa membaca hamdalah.

(8) Guru mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

Setelah kegiatan selesai, peneliti melanjutkan dengan mengadakan posttest II.

Postes ini berisi 10 soal dengan format pilihan ganda (*multiple choice*).

3) Observasi

Lembar observasi yang sebelumnya telah dipersiapkan oleh peneliti diisi oleh pengamat, yaitu guru IPA kelas IV dan teman sejawat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamat bertugas mengamati aktivitas peneliti dan aktivitas peserta didik selama kegiatan berlangsung.

a) Hasil observasi siklus II

Tabel 4.5 Hasil Aktivitas Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	5	Semua muncul
	2. Menyampaikan tujuan.	5	Semua muncul
	3. Memotivasi peserta didik	5	Semua muncul
Inti	1. Membangkitkan pengetahuan siswa	4	a, c, dan d
	2. Meminta peserta didik memahami lembar kerja.	5	Semua muncul
	3. Membantu kelancaran kegiatan berdiskusi.	4	a, b dan c
	4. Meminta masing-masing kelompok untuk bekerja sama sesuai lembar kerja	4	Semua muncul
	5. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam menemukan konsep.	5	Semua muncul
	6. Meminta peserta didik melaporkan hasil diskusi atau jawaban	5	Semua muncul

1	2	3	4
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran.	5	Semua muncul
Jumlah skor		47	

Berdasarkan tabel diatas secara umum aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Nilai/skor yang diperoleh dari observasi terhadap aktivitas Guru/peneliti adalah 41. Sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Peserta Didik Pertemuan Pertama Siklus II

Tahap	Indikator	Pengamat	
		Nilai	Des
Awal	4. Melakukan aktifitas sehari-hari.	5	Semua muncul
	5. Memperhatikan tujuan	5	Semua muncul
	6. Memperhatikan penjelasan materi	5	Semua muncul
Inti	2. Memahami lembar kerja.	5	Semua muncul
	5. Keterlibatan peserta didik dalam kelompok	4	a, c, dan d
	6. Memanfaatkan metode pembelajaran inkuiri	4	b, c, dan d
	7. Melaporkan hasil kerja kelompok.	5	Semua muncul
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran.	5	Semua muncul
Jumlah		38	

Berdasarkan tabel diatas secara umum aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Nilai/skor yang diperoleh dari observasi terhadap

aktivitas peserta didik adalah 37. Sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Persentase pengamatan hasil aktivitas peneliti siklus II :

$$\frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Persentase pengamatan hasil aktivitas peserta didik siklus II :

$$\frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$$

Dalam tahap ini, peneliti juga memperoleh data dari hasil catatan lapangan dan hasil wawancara. Catatan lapangan ini dibuat karena ada hal-hal yang belum yang tidak tercantum dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat oleh peneliti diantaranya dalam siklus III ini adalah :

- a) Peneliti cukup mampu dalam menguasai kelas dan mengorganisir waktu dengan baik.
- b) Siswa lebih terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c) Siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya.

Wawancara yang dilakukan antara peneliti dan peserta didik dalam tahap ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dengan pembelajaran yang diterapkan yang diterapkan oleh peneliti. Menurut mereka dengan pembelajaran seperti ini, peserta didik mampu untuk memahami materi karena dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Sedangkan hasil tes pisa siklus II lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	2	3	4
1	Abdur Rohman Al Fauzan	90	1
2	Affandy Qoirul Nizam	60	0
3	Aisyah Sahidu Santami	90	1
4	Bika Fadhilatur Ramadhani	80	1
5	Cenda Seih Maharani Al-Karim	80	1
6	Cesilia Indriasari	100	1
7	Damar Ichsan Abdillah	100	1
8	Dina Zuniati	90	1
9	Dwi Oktavia	90	1
10	Elsa Khusniyatul Hidayah	80	1
11	Fitrianatul Muthadi'in	100	1
12	Hanifa Asrila Putri	80	1
13	Ilham Rafiqi A'la	100	1
14	Ita Mufida Ayu Laksmi	100	1
15	Laila Zahrotun Nisa	50	0
16	Lanang Adnanta Irasyddin	90	1
17	Moch Ardiansyah Saputra	80	1
18	Moch Bagus Nadza	90	1
19	Mochamad Satrio Utomo	60	0
20	Moh. Agung Pamuji	40	0
21	Moh. Alfin Rizki Abdilah	50	0
22	Moh. Dzakwan Syam Abdul Ghani	100	1
23	M. Hatta Amirudin	90	1
24	Moh. Syifaul 'Uyun	80	1
25	Muhammad Anjar Saputra	70	0
26	Muhammad Farid Nasuha	60	0
27	Muhammad Nurul Ghofar	80	1
28	Muhammad Sirojudin Abdullah	80	1
29	Muhammad Sunu Ibrahim	80	1
30	Sitatur Roviah	80	1
31	Tsabattina Rahmania Warti	100	1

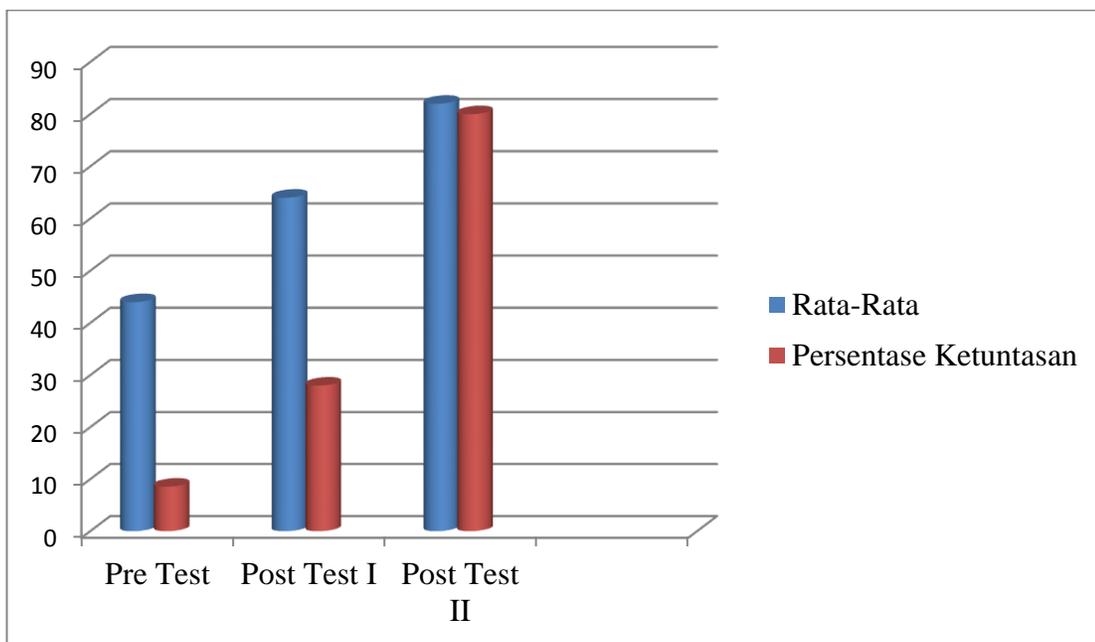
1	2	3	4
32	Vasha Aulia Rahmadhani Sucipto	90	1
33	Ayu Herlis Setia Ningrum	80	1
34	Delfa Ainul Zulfianda	90	1
35	Affifah Rofi'ud Darojah	100	1
		82,28	
% Ketuntasan Peserta Didik			80%

Keterangan

Tuntas : 1

Belum tuntas : 0

Dari hasil nilai tes akhir pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman pada siswa, yaitu prosentase keberhasilan pada siklus II adalah 80%. Sedangkan Persentase keberhasilan pada siklus I adalah 64,28%.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada *Post Test II*

Peneliti membagikan angket kepada peserta didik kelas IV pada saat dilakukan *Post Test I* dan *Post Test II*. Melalui pemberian angket ini dapat dilihat seberapa besar peningkatan respon atau motivasi peserta didik terhadap metode pembelajaran inkuiri. Hasil angket terhadap peserta didik yang dilakukan peneliti pada *Post Test I* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Angket Motivasi Dan Respon Peserta Didik pada Siklus I

No	Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban		Σ
			Ya	Tidak	
1	2	3	4	5	6
1	Kamu senang mengikuti pelajaran IPA dengan metode inkuiri.	Positif	30	5	35
2	Kamu senang belajar IPA dengan metode inkuiri yang juga dibimbing dengan benar oleh guru.	Positif	24	11	35
3	Kamu bisa mengerjakan sendiri dalam mengerjakan latihan.	Positif	25	10	35
4	Kamu tidak merasa malu bertanya kepada teman atau guru jika ada materi tentang IPA yang tidak kamu mengerti.	Positif	15	20	35
5	Kamu memahami dan mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru.	Positif	19	16	35
6	Kamu bertanya setiap ada kesempatan.	Positif	20	15	35
7	Kamu yakin akan berhasil dalam belajar.	Positif	27	8	35
8	Kamu merasa banyak materi yang belum paham dan berusaha untuk mengetahuinya ketika mempelajari IPA dengan metode inkuiri.	Positif	26	9	35
9	Kamu puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.	Positif	33	2	35
10	Kamu yakin bahwa materi pelajaran ini dapat kamu selesaikan dengan baik.	Positif	25	10	35
11	Bila diberi tugas kamu selalu mengerjakan.	Positif	26	9	35
12	Kamu yakin akan dapat mempelajari materi terhadap tugas yang sulit, kamu berusaha berpikir sendiri untuk mencari tahu jawaban.	Positif	25	10	35
13	Kamu dapat mengaitkan pelajaran IPA	Positif	21	14	35

	yang sesuai dengan hal-hal yang yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.				
1	2	3	4	5	6
14	Kamu berharap akan sukses dalam belajar.	Positif	30	5	35
15	Kamu senang membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	Positif	26	9	35
16	Dengan melihat hal-hal dalam kehidupan sehari-hari kamu merasa terdorong untuk menguasai materi IPA secara mendalam.	Positif	25	10	35
17	Bila diberi tugas oleh guru kamu selalu mengerjakan tugas tepat waktu.	Positif	26	9	35
18	Kamu berusaha untuk mendapat nilai dan prestasi terbaik.	Positif	31	4	35
19	Belajar dengan metode inkuiri merupakan hal yang kamu senangi.	Positif	31	4	35
20	Kamu merasa pelajaran IPA yang menyenangkan.	Positif	31	4	35
Jumlah			516	184	700

Analisis data angket siklus I dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan.

Dari tiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap pernyataan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik. Untuk menentukan respon peserta didik digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kriteria Respon Peserta Didik

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
2,00 – 1,75	Sangat Positif
1,75 – 1,50	Positif
1,50 – 1,25	Negatif
1,25 – 1	Sangat Negatif

Keterangan:

1. $2,00 \geq \text{skor rata-rata} > 1,75$: Sangat Positif
2. $1,75 \geq \text{skor rata-rata} > 1,50$: Positif

3. $1,50 \geq \text{skor rata-rata} > 1,25$: Negatif
4. $1,25 \geq \text{skor rata-rata} > 1$: Sangat Negatif

Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$Sr = \frac{Rp \cdot Sp + Rn \cdot Sn}{\sum pd}$$

Keterangan:

Sr = skor rata-rata

Rp = respon peserta didik

Sp = skor positif

Rn = respon peserta didik negatif

Sn = skor negatif

$\sum pd$ = jumlah peserta didik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan motivasi dan respon peserta didik untuk masing-masing Pernyataan sebagai berikut:

- a. Pernyataan nomor 1 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{30(2) + 52(1)}{35} = 1,85$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik senang mengikuti pelajaran IPA dengan metode inkuiri.

- b. Pernyataan no. 3 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{25(2) + 10(1)}{35} = 1,71$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik negatif. Artinya, peserta didik belum dapat mengikuti pelajaran IPA dengan metode pembelajaran inkuiri.

- c. Pernyataan no. 4 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{15(2) + 20(1)}{35} = 1,42$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik negatif. Artinya, peserta didik masih merasa malu bertanya pada teman atau guru jika ada materi tentang IPA yang tidak dipahami.

- d. Pernyataan no. 8 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{26(2) + 9(1)}{35} = 1,74$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif. Artinya, peserta didik merasa sudah banyak memahami ketika mempelajari IPA dengan guru.

- e. Pernyataan no. 9 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{33(2) + 2(1)}{35} = 1,94$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik merasa puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.

- f. Pernyataan no. 17 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{26(2) + 9(1)}{35} = 1,74$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif. Artinya, peserta didik menganggap ketenangan kelas penting dalam mendukung suksesnya belajar.

g. Pernyataan no. 20 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{31(2) + 4(1)}{35} = 1,88$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik sangat tertarik untuk untuk mempelajari materi IPA.

Pada perhitungan skor rata-rata keseluruhan pada angket motivasi dan respon peserta didik yang sama dengan skor rata-rata pada nomor yang sudah dihitung sebelumnya, skor rata-rata keseluruhan pada angket adalah 1,71. Dan sesuai dengan hasil rata-rata keseluruhan angket motivasi dan respon peserta didik diatas bersifat *Positif*.

Sedangkan untuk hasil angket terhadap peserta didik yang dilakukan peneliti pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Angket Motivasi Dan Respon Peserta Didik Siklus II

No	Pernyataan	Sifat Pernyataan	Jawaban		Σ
			Ya	Tidak	
1	2	3	4	5	6
1	Kamu senang mengikuti pelajaran IPA dengan metode inkuiri.	Positif	33	2	35
2	Kamu senang belajar IPA dengan metode inkuiri yang juga dibimbing dengan benar oleh guru.	Positif	29	6	35
3	Kamu bisa mengerjakan sendiri dalam mengerjakan latihan.	Positif	28	7	35
4	Kamu tidak merasa malu bertanya				

	kepada teman atau guru jika ada materi tentang IPA yang tidak kamu mengerti.	Positif	20	15	35
1	2	3	4	5	6
5	Kamu memahami dan mengerti setiap materi yang disampaikan oleh guru.	Positif	28	7	35
6	Kamu bertanya setiap ada kesempatan.	Positif	25	10	35
7	Kamu yakin akan berhasil dalam belajar.	Positif	31	4	35
8	Kamu merasa banyak materi yang belum paham dan berusaha untuk mengetahuinya ketika mempelajari IPA dengan metode inkuiri.	Positif	31	4	35
9	Kamu puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.	Positif	33	2	35
10	Kamu yakin bahwa materi pelajaran ini dapat kamu selesaikan dengan baik.	Positif	33	2	35
11	Bila diberi tugas kamu selalu mengerjakan.	Positif	32	3	35
12	Kamu yakin akan dapat mempelajari materi terhadap tugas yang sulit, kamu berusaha berpikir sendiri untuk mencari tahu jawaban.	Positif	27	8	35
13	Kamu dapat mengaitkan pelajaran IPA yang sesuai dengan hal-hal yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	Positif	24	11	35
14	Kamu berharap akan sukses dalam belajar.	Positif	30	5	35
15	Kamu senang membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	Positif	28	7	35
16	Dengan melihat hal-hal dalam kehidupan sehari-hari kamu merasa terdorong untuk menguasai materi IPA secara mendalam.	Positif	27	8	35
17	Bila diberi tugas oleh guru kamu selalu mengerjakan tugas tepat waktu.	Positif	27	8	35
18	Kamu berusaha untuk mendapat nilai dan prestasi terbaik.	Positif	33	2	35
19	Belajar dengan metode inkuiri merupakan hal yang kamu senangi.	Positif	33	2	35
20	Kamu merasa pelajaran IPA yang menyenangkan.	Positif	31	4	35
Jumlah			583	117	700

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan. Dari tiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh peserta didik. Skor rata-rata setiap

pernyataan diperoleh dari skor total dibagi dengan banyaknya peserta didik.

Untuk menentukan respon peserta didik digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.12 Kriteria Respon Peserta Didik

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
2,00 – 1,75	Sangat Positif
1,75 – 1,50	Positif
1,50 – 1,25	Negatif
1,25 – 1	Sangat Negatif

Keterangan:

5. $2,00 \geq \text{skor rata-rata} > 1,75$: Sangat Positif
6. $1,75 \geq \text{skor rata-rata} > 1,50$: Positif
7. $1,50 \geq \text{skor rata-rata} > 1,25$: Negatif
8. $1,25 \geq \text{skor rata-rata} > 1$: Sangat Negatif

Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$Sr = \frac{Rp \cdot Sp + Rn \cdot Sn}{\sum pd}$$

Keterangan:

Sr = skor rata-rata

Rp = respon peserta didik

Sp = skor positif

Rn = respon peserta didik negatif

Sn = skor negatif

$\sum pd$ = jumlah peserta didik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan motivasi dan respon peserta didik untuk masing-masing Pernyataan sebagai berikut:

- h. Pernyataan nomor 1 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{33(2) + 2(1)}{35} = 1,94$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik senang mengikuti pelajaran IPA dengan metode inkuiri.

- i. Pernyataan no. 3 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{28(2) + 7(1)}{35} = 1,80$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik sudah dapat mengikuti pelajaran IPA dengan metode pembelajaran inkuiri.

- j. Pernyataan no. 4 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{20(2) + 15(1)}{35} = 1,57$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik positif. Artinya, peserta didik tidak merasa malu bertanya pada teman atau guru jika ada materi tentang IPA yang tidak dipahami.

- k. Pernyataan no. 8 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{31(2) + 4(1)}{35} = 1,88$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik merasa banyak materi yang sudah difahami ketika mempelajari IPA dengan guru.

- l. Pernyataan no. 9 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{33(2) + 2(1)}{35} = 1,94$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik merasa puas jika dapat mengerjakan latihan dengan tepat dan benar.

- m. Pernyataan no. 17 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{27(2) + 8(1)}{35} = 1,77$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik menganggap ketenangan kelas penting dalam mendukung suksesnya belajar.

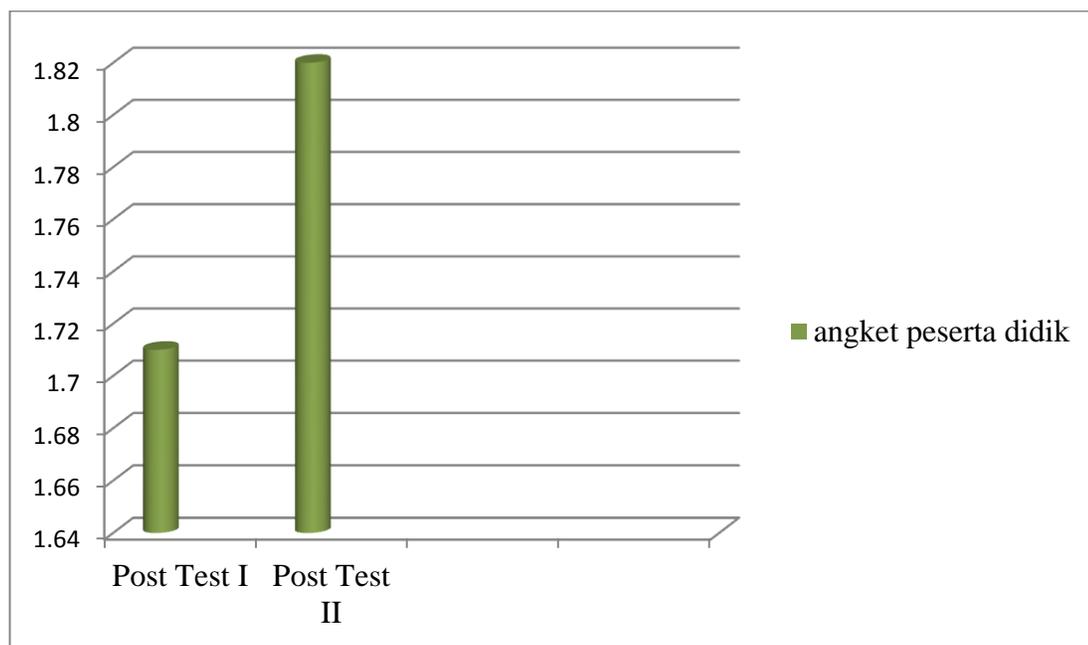
- n. Pernyataan no. 20 memperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{31(2) + 4(1)}{35} = 1,88$$

Berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya, peserta didik berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik setiap materi IPA.

Pada perhitungan skor rata-rata keseluruhan pada angket motivasi dan respon peserta didik yang sama dengan skor rata-rata pada nomor yang sudah dihitung sebelumnya, skor rata-rata keseluruhan pada angket siklus II adalah 1,82. Dan sesuai dengan hasil rata-rata keseluruhan angket motivasi dan respon peserta didik diatas bersifat *Sangat Positif*.

Dilihat dari perbandingan hasil rata-rata angket peningkatan motivasi peserta didik pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.



Gambar 4.4 Hasil Peningkatan Motivasi Belajar

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, hasil wawancara, hasil tes peserta didik, dan angket dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Aktivitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus
- b) Aktivitas peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Sehingga tidak diperlukan pengulangan siklus
- c) Kepercayaan diri pada peserta didik sudah meningkat. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus
- d) Motivasi peserta didik juga sudah sangat baik sehingga untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran tidak diperlukan pengulangan siklus.
- e) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes dari beberapa tindakan telah menunjukkan peningkatan yang baik. hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar peserta didik yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus

Berdasarkan hasil refleksi di tarik kesimpulan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan pengulangan siklus karena kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang disusun dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan kriteria hasil belajar peserta didik.

B. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran inkuiri di MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung pada kelas IV dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Peserta didik terlibat

penuh dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mereka mampu membangkitkan budaya belajar secara mandiri dan lebih termotivasi dalam belajar. Dan memotivasi peserta didik untuk lebih percaya diri dalam menjawab soal-soal dalam buku.

2. Penerapan metode pembelajaran inkuiri di MI Al Ma'arif Gendingan Tulungagung pada kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik ini dapat dilihat dari beberapa tes yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik. Penerapan metode pembelajaran inkuiri yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ini merupakan salah satu usaha ke arah pembaruan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce dalam Wina Sanjaya yang mengungkapkan bahwa, lebih dari satu abad istilah inkuiri mengandung makna sebagai salah satu usaha ke arah pembaruan pendidikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data pada tindakan siklus I dan siklus II maka pembahasan hasil penelitian seluruh siklus yang difokuskan kepada kenaikan motivasi dan hasil belajar sebagai berikut:

1. Peningkatan Motivasi Belajar IPA

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau menggelakkan perasaan

tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.²

Setelah dilakukan tindakan, berdasarkan hasil dari data angket peserta didik terlihat adanya peningkatan motivasi dan respon peserta didik dari siklus I ke siklus II, ini terbukti dengan rata-rata skor motivasi belajar peserta didik dari nilai 1,71 mengalami peningkatan menjadi 1,82 yang artinya peserta didik memiliki motivasi dan respon yang sangat positif. Dengan demikian rata-rata hasil dari angket sudah memberikan peningkatan motivasi. Dengan rata-rata skor 1,82 dapat tarik kesimpulan pelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran inkuiri terbukti mampu membantu peserta didik dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (raw material) menjadi barang jadi (finished goods).

² Diah, *Motivasi dalam pembelajaran*. Dalam http://diah-pgsd.blogspot.com/2013/01/motivasi-peserta-didik-dalam-pembelajaran_24.html. Diakses pada tanggal 10 Mei 2016

Hal sama berlaku untuk memberikan batasan baik istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar.³

Peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh peneliti dengan penerapan metode pembelajaran inkuiri. Hal ini terlihat ketika peserta didik membacakan hasil diskusinya kelompok. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara terbuka antara peneliti dan peserta didik, dapat diperoleh kesimpulan bahwa peserta didik merasa senang dengan metode pembelajaran inkuiri yang diterapkan oleh peneliti.

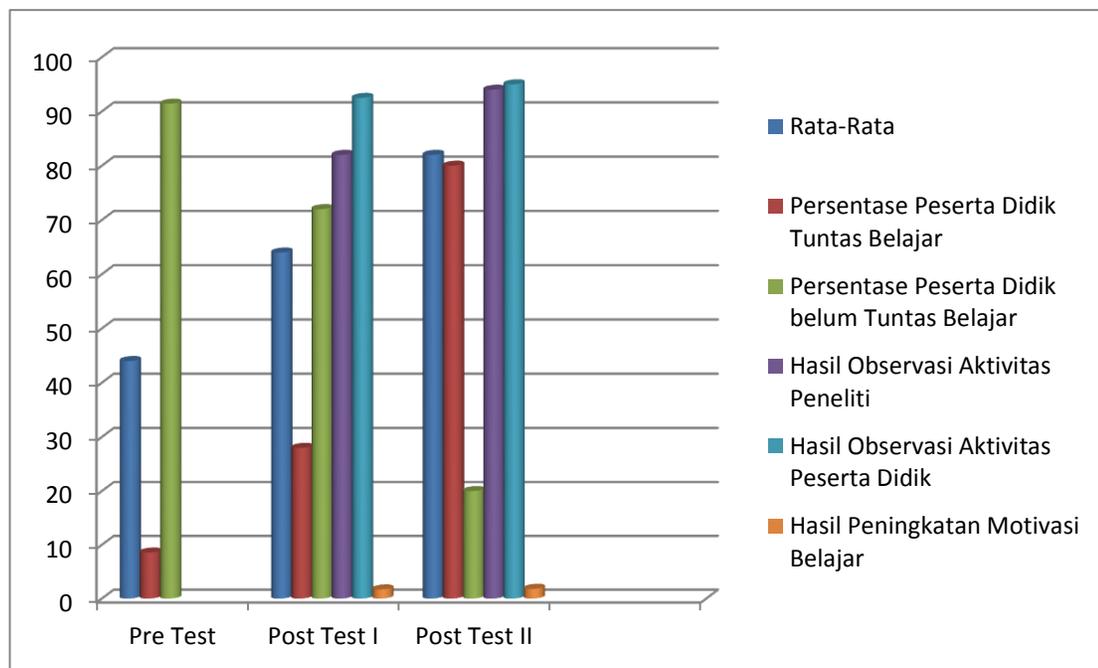
Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dua kali siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil, baik hasil yang terjadi selama proses pembelajaran maupun hasil belajar yang diperoleh dari tiap akhir tindakan. Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Dari hasil tes peserta didik, juga dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik juga selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya.

Peningkatan hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada *pre test*, *post test I*, dan *post test II*. Peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar peserta didik disajikan dalam tabel berikut:

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008), hal. 44

Tabel 4.13 Rekapitulasi hasil penelitian

No	Keterangan	<i>pre test</i>	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata kelas	44	64	82
2	Peserta didik tuntas belajar	8,57%	28,00%	80,00%
3	Peserta didik belum tuntas belajar	91,43%	72,00%	20,00%
4	Hasil observasi aktivitas peneliti	-	82,00%	94,00%
5	Hasil observasi aktivitas peserta didik	-	92,50%	95,00%
6	Hasil peningkatan motivasi belajar		1,71	1,82

**Gambar 4.5 Diagram Hasil Penelitian**